

EDISI : Kamis, 14 Februari 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

Nama Media: *DenPost*

Kategori: *FASILITAS KANTOR*



DenPost/robin

**NYARIS JEBOL** - Plafon kantor Lurah Paket Agung, Buleleng, kini dalam kondisi rusak dan nyaris jebol.

# Plafon Kantor Lurah Paket Agung Jebol

**Singaraja, DenPost**

Plafon kantor Lurah Paket Agung, di Kecamatan Buleleng, jebol dan nyaris ambruk. Kondisi ini menyebabkan para staf di kantor Lurah Paket Agung merasa kurang nyaman. Apalagi jika musim hujan tiba.

Padahal, plafon bangunan yang berlokasi di Jalan Veteran, Singaraja itu, dilaksanakan pada tahun 2015 lalu. Namun, kondisinya kini sangat mempri-

hatinkan. Terutama plafon ruangan Lurah, kepala seksi, aula, serta bagian pinggir bangunan. Informasi kerusakan ini direspon oleh Camat Buleleng, Gede

Dody Sukma Oktiva Askara, Selasa (12/2) lalu.

Camat Buleleng, Gede Dody Askara, langsung mengajak perencanaan untuk melakukan pengecekan biaya yang dibutuhkan untuk perbaikan. Dari hasil pengamatannya tampaknya bangunan yang ada selama ini kurang terawat. "Dibutuhkan rasa memiliki dari staf yang ada untuk bersama-sama menjaga bangunan," ucap mantan Sekcam Kubutambahan ini.

Gede Dody Askara mengaku akan mencoba melakukan kalkulasi atas biaya perbaikan bangunan kantor yang terletak di pusat ibukota Kabupaten Buleleng itu.

Perbaikan fisik bangunan kantor lurah akan diambilkan dari dana kecamatan. Menurutnya, dana kelurahan hanya diperkenankan untuk kepentingan masyarakat, bukan untuk fisik seperti perbaikan kantor. (118)

Nama Media: *DenPost*

Kategori: *KRIMINAL*

**Gara-gara Faktor Ekonomi**

# Seorang Siswa SMK Bobol Toko

**Singaraja, DenPost**

Jajaran Polsek Sawan meringkus tersangka pembobol toko di Desa Sekumpul, Kecamatan Sawan, Buleleng, pada Minggu (10/2) siang lalu. Pelaku yang berinisial KDJ (16) ini ternyata berstatus pelajar SMKN di Kecamatan Sawan. Polisi juga mengamankan barang bukti berupa barang-barang hasil curian dan sejumlah uang tunai.

Tersangka KDJ yang warga Desa Bebetin, Kecamatan Sawan ini, nekat mencuri hanya gara-gara faktor ekonomi. Kehidupan ekonomi orangtuanya yang serba pas-pasan membuat dia mengasak sejumlah barang di toko milik Komang Sutrini (38), warga Desa Sekumpul.

Tersangka hanya tertunduk malu dan enggan berkomentar banyak terkait aksi yang dilakukannya. Dia beralih, aksi itu dilakukan semata-mata untuk memenuhi keinginannya memiliki barang, karena secara ekonomi dia tak mampu untuk membeli. "Faktor ekonomi saja. Seperti sepatu yang saya curi, karena ingin saya miliki," ujar KDJ di Mapolres Buleleng, Rabu (13/2) siang.

Adapun barang bukti yang diamankan polisi yakni sepasang sepatu, satu baju kaos jenis *sweater*, satu HP, uang tunai Rp100 ribu, dan sepeda motor Honda Supra nopol DK 4389 VF yang digunakan tersangka beraksi.

Kepada polisi, tersangka KDJ mengaku bahwa dia telah empat kali membobol toko milik Komang Sutrini tersebut.

Kapolsek Sawan AKP Ketut Wisnaya mengatakan, ter-

sangka KDJ diamankan berkat hasil rekaman CCTV di toko tersebut. Terungkapnya kasus ini bermula ketika Sutrini pada Minggu (10/2) lalu pukul 07.00 datang ke toko miliknya. Begitu membuka pintu toko, Sutrini melihat laci tempat penyimpanan uang ternyata terbuka.

Mengetahui kejadian itu, dia langsung memeriksa rekaman CCTV. Dari rekaman kamera pengintai tersebut akhirnya terungkaplah gerak-gerik tersangka saat melancarkan aksinya. "Gara-gara sering kehilangan, korban lalu memasang CCTV. Dari hasil CCTV itu kelihatan aksi pencuri, sehingga dia kami amankan," jelas Kapolsek Wisnaya.

Modus yang diterapkan tersangka yakni masuk toko melalui jendela belakang. Begitu di dalam toko, dia mengasak barang-barang berupa satu bungkus rokok dan uang tunai. "Tersangka KDJ mengaku bahwa sebelumnya dia juga beraksi toko itu sebanyak 4 kali, dengan total kerugian Rp 5 juta," ungkap Kapolsek Wisnaya, didampingi Kasubag Humas, Iptu Sumarjaya.

▶ **Baca Seorang ...**  
di Hal. 11

**Seorang ...**

**Sambungan dari Hal. 1**

Akibat perbuatannya, KDJ kini terancam Pasal 363 KUHP dengan ancaman hukuman paling lama 7 tahun penjara. Mengingat tersangka masih dibawah

umur, maka polisi akan mengambil upaya diversi, berkoordinasi dengan pihak Bapas. "Bila ada kesepakatan antarpihak, maka upaya diversi tersebut bisa dilakukan. Kalau tidak ada, maka proses hukum tetap jalan," pungkas Wisnaya. (118)

## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Media: *Denpost*

Kategori: *MUSRENBANG*

# Busungbiu Bangun Ekonomi Inklusif Berbasis Pertanian



DenPost/robin

**MUSRENBANG - Musrenbang Busungbiu yang dilaksanakan di Gedung Serbaguna Desa Kekeran, Kecamatan Busungbiu, Rabu (13/2) kemarin.**

### Singaraja, DenPost

Kualitas sumber daya manusia (SDM) perlu ditingkatkan guna percepatan pembangunan ekonomi inklusif berbasis pertanian dan penanggulangan kemiskinan. Demikian Kepala Bappeda Litbang Kabupaten Buleleng, Ir. Nyoman Genep, MT, saat membuka Musrenbang di Gedung Serbaguna

Desa Kekeran, Kecamatan Busungbiu, Rabu (13/2) kemarin.

“Apabila para petani mampu kita tingkatkan pendapatannya, petani sejahtera, kemiskinan menurun, dan pasti akan diikuti dengan peningkatan kualitas manusia,” ungkapnya.

Dijelaskan lagi, jika kapasitas pendapatan cukup baik

dan kesejahteraan meningkat sudah pasti kemiskinan akan turun. Dengan pendapatan meningkat maka mampu mengakses pendidikan yang lebih tinggi. “Sehingga inilah capaian akhirnya dengan pembangunan perencanaan dan penanggulangan kemiskinan dapat meningkatkan SDM dari sisi basis pertanian,” bebernya.

Untuk meningkatkan SDM petani, menurutnya, tentu dibutuhkan dana, bantuan dari dinas terkait dan juga peran dari BUMDes.

Sementara itu Camat Busungbiu, I Gede Putra Aryana, S.Sos., MAP, menjelaskan, Kecamatan Busungbiu berharap melalui potensi yang ada, terutama pada basis pertanian agar lebih maksimal lagi. “Melalui kesempatan Musrenbang ini diharapkan seluruh usulan dari pemerintah desa dapat terakomodir,” harapnya. **(118)**